

Kota Tangerang Siapkan 332 Tempat Tidur Isolasi

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang menyiapkan tujuh rumah isolasi terkonsentrasi atau RIT dengan total 332 tempat tidur untuk mengantisipasi naiknya kasus Covid-19 pascacalibur Lebaran 2021. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr. Liza Puspawati menyebutkan ketujuh RIT itu adalah, RIT Panunggan Barat dengan 44 tempat tidur, Jurumudi Baru dengan 70 tempat tidur, Gebang Raya dengan 28 tempat tidur, Manis Jaya dengan 40 tempat tidur, Batusari dengan 59 tempat tidur, Sudimara Pinang dengan 53 tempat tidur, dan terakhir Rumah Singgah Dinsos dengan 38 tempat tidur.

“Dinkes berharap lonjakan klaster Lebaran masih bisa dibendung, tertangani dan ditindak secepat mungkin,” kata Liza pada Kamis (20/5).

Pemkot Tangerang juga sudah berkoordinasi dengan 32 kepala rumah sakit dengan ketersediaan 1.537 tempat tidur, serta 180 tempat tidur ICU. Dinkes juga terus memperkuat jumlah SDM kesehatan serta APD dan bahan medis habis pakai.

Liza mengatakan data terkini RIT yang sudah terisi di antaranya, Puskesmas Juru-

mudi Baru dengan jumlah 23 pasien. 10 diantaranya laki-laki dan 13 pasien perempuan. “Tujuh kali libur bersama selama pandemi Covid-19, lonjakan kasus selalu meningkat,” kata Liza.

Oleh karena itu melalui sejumlah fasilitas kesehatan yang telah siap, Dinkes berharap lonjakan klaster Lebaran masih bisa dibendung, tertangani dan ditindak secepat mungkin. “Potret bahaya seperti negara-negara lain, tak akan terjadi di Indonesia khususnya Kota Tangerang,” kata Liza.

Dalam waktu dekat libur Hari Raya Waisak pada Rabu (26/5) Dinkes juga memprediksi bisa menjadi potensi keramaian di berbagai pusat wisata atau perbelanjaan. Setelah banyak pembatasan dan penutupan di berbagai pusat wisata, pada hari Raya Idul Fitri. “Jadi Pemkot Tangerang dengan tegas mengimbau seluruh masyarakat Kota Tangerang, untuk memanfaatkan hari libur dengan bijaksana. Jangan mementingkan kepentingan pribadi, yang berakibat merugikan banyak pihak. Ayo sama-sama jaga diri kita, keluarga, lingkungan kita dan Kota Tangerang dari bahaya paparan virus Covid-19,” ujar Liza. ● pp

PROTES SOAL TOA MASJID

Perumahan Illago Digeruduk Warga

TANGERANG (IM)- Kompleks Perumahan Illago di Gading Serpong, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, digerdud massa. Insiden ini terjadi setelah salah satu warga di perumahan tersebut memprotes pengeras suara di masjid. Namun situasi sudah kondusif setelah pihak kepolisian melakukan mediasi.

Kapolres Tangerang Selatan, AKBP Imanuddin membenarkan adanya kejadian itu. Iman memastikan situasi di lokasi kondusif, meski warga sempat berkumpul di depan perumahan warga tersebut.

“Sudah clear semalam. Sejak kejadian juga sudah kita amankan dan tidak ada masalah. Yang protes juga sudah bikin permintaan maaf,” kata Iman saat dihubungi, Kamis (20/5).

Iman menjelaskan peristiwa bermula ketika seorang sopir di Illago menyampaikan protes ke pengurus masjid soal pengeras suara. Sopir tersebut menyampaikan bahwa majikannya merasa terganggu oleh volume pengeras suara.

Dia cerita ke pengurus masjid itu setiap pulang kerja lelah, corong masjidnya ke tempat dia, dia minta agar digeserin.

Tapi yang dia sampaikan ke pengurus masjid ini beda, dia bilang bahwa majikannya yang terganggu,” jelasnya.

Protes ini disampaikan sopir tersebut beberapa hari yang lalu. Namun warga baru berdatangan ke Illago pada tadi malam. “Sebetulnya sudah beberapa hari yang lalu, tapi warga baru denger tadi malam, akhirnya pada datang,” katanya.

Iman memastikan situasi di lokasi malam tadi kondusif. Tidak ada korban ataupun kerugian materi yang ditimbulkan. “Nggak ada, itu cuma pada kumpul saja dan langsung dibubarkan tadi malam,” katanya.

Dihubungi terpisah, Kapolres Gading Serpong, AKP Fredy mengungkapkan kejadian tersebut hanya kesalahpahaman. Polisi telah meminta keterangan kepada pihak terkait hingga pengurus DKM masjid tersebut.

“Masalah kesalahpahaman, infonya jadi kan ini yang diumumkan (dipotes) masjid, (letaknya) ada di permukiman warga situ juga. Yang omong itu orang yang di cluster, jadi dibilangnya berisiklah,” kata AKP Fredy saat dimintai konfirmasi, Rabu (19/5) malam. ● pp

Jawaban Bupati Lebak Terhadap Pemandangan Umum Fraksi-fraksi DPRD



LEBAK (IM)- Bupati Lebak, Iti Octavia Jayabaya didampingi Wakil Bupati Lebak, Ade Sumardi menyampaikan Jawaban Bupati Terhadap Pemandangan Umum Fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Lebak Atas Nota Penjelasan Bupati Terhadap Penyampaian Tiga Buah Rancangan Peraturan Daerah dalam Rapat Paripurna III yang digelar oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Lebak, Rabu.

Bupati mengucapkan terimakasih atas saran-saran yang disampaikan oleh fraksi-fraksi serta akan berupaya untuk mengakomodir dan menindaklanjutinya.

“Terkait dengan tanggapan dari fraksi-fraksi, kami akan menjawab secara kumulatif, pertama-tama bahwa upaya Pemkab Lebak dalam rangka untuk memajukan perpustakaan salah satunya adalah melalui pembentukan regulasi berupa peraturan daerah, di mana dalam substansi pengaturan raperda tersebut mengatur tata cara pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan serta untuk menggerakkan minat dan budaya gemar membaca masyarakat secara menyeluruh diatur pula tata cara pembentukan perpustakaan

desa,” kata Bupati.

Bupati melanjutkan bahwa tujuan dari pengusulan Raperda tentang pengelolaan keuangan daerah selain untuk menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang terbaru juga untuk perubahan dan perbaikan pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan, akuntabilitas, dan partisipatif berdasarkan prinsip dan azas pengelolaan keuangan daerah.

Pada point ketiga Bupati juga menjelaskan Raperda tentang perubahan atas Perda Nomor 2 tahun 2014 tentang rencana tata ruang wilayah Kab. Lebak Tahun 2014-2034, merupakan Raperda yang telah disusun dari tahun 2018 dengan memperhatikan berbagai masukan dan melibatkan berbagai stakeholder terkait dan dengan adanya perubahan penataan ruang wilayah adalah salah satu upaya Pemkab untuk mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan daerah yang aman, tertib, nyaman, dan teratur serta sehat, memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal dan efisien serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. ● nov



IDN/ANTARA

VOLUME SAMPAH NAIK SETELAH LEBARAN

Sejumlah pemulung mencari barang bekas di TPSA (Tempat Pembuangan Sampah Akhir) Cilowong, Serang, Banten, Kamis (20/5). Menurut data petugas, volume sampah yang datang setelah Lebaran mengalami kenaikan sekitar 30 persen dari biasanya 332 ton menjadi 420 ton sampai 430 ton per hari yang didominasi sampah rumah tangga.

Pemkot Tangerang Belum Pastikan PTM di Bulan Juli

Sejauh ini belum dapat gambaran dari Gubernur kaitan dengan bagaimana proses tahapan KBM (kegiatan belajar mengajar) tatap muka di tahun ajaran baru, karena kita masih lihat dinamika angka Covid-19 pada hari ke depan,” kata Wali kota Tangerang, Arief R Wisman-

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang belum dapat memastikan kegiatan pembelajaran tatap muka

(PTM), yang rencananya akan dilaksanakan pada tahun ajaran baru Juli 2021 mendatang. Saat ini, Pemkot Tangerang masih

akan melihat perkembangan kasus Covid-19 paska libur lebaran.

“Kemarin sudah disampaikan pada saat pembahasan dengan Gubernur Banten, dalam evaluasi penanganan pandemi pasca lebaran, belum dapat gambaran dari Gubernur kaitan dengan bagaimana proses tahapan KBM (kegiatan belajar mengajar) tatap muka di tahun ajaran baru, karena kita masih lihat dinamika angka Covid-19 pada hari ke depan,” kata Wali kota Tangerang, Arief R Wisman-

syah di Tangerang, Kamis (20/5).

Dia menegaskan, saat ini pihaknya bersama kepolisian masih fokus terhadap testing dari kegiatan arus balik pemudik ke Tangerang.

“Karena mereka baru pada balik mudik, dan ada beberapa titik yang kita lakukan swab terus dan saat ini masih kita lakukan screening,” ujarnya.

Menurutnya, dari upaya swab antigen di lapangan pihaknya mendapati tiga warga pemudik ke Larangan, Ciledug dan Cipondoh yang ternyata

positif. Ini didapati dari hasil testing yang dilakukan petugas.

“Ternyata di lapangan kayak yang di Jatake itu ada tiga, terutama mereka pendatang dari Lebak mau ke wilayah Kota Tangerang naik angkutan umum. Mereka 3 positif, ada di Larangan, Ciledug, Cipondoh,” jelas Anief.

Dengan kondisi saat ini, Arief meminta warga tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. “Kita harap masyarakat terus disiplin melaksanakan prokes dan memeriksakan diri, terutama mereka dari luar kota,” tutupnya. ● pp

Pemkot Tangerang Resmikan 79 Sekolah Inklusi Anak Berkebutuhan Khusus

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang, Banten, meresmikan 79 sekolah inklusi untuk anak berkebutuhan khusus pada tingkat TK, SD dan SMP yang tersebar di 13 Kecamatan.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismanysyah di Tangerang, Kamis (20/5) mengatakan sekolah inklusi merupakan upaya Pemkot Tangerang dalam memberikan hak pendidikan kepada semua anak-anak, termasuk yang memiliki kebutuhan khusus.

Harapannya, melalui sekolah inklusi maka anak-anak berkebutuhan khusus dapat mengembangkan potensi kelebihan yang dimiliki dan menutupi kekurangan yang ada. “Setiap anak memiliki potensi dan kita ingin agar potensi itu dapat tergalai,” katanya.

Ia mengatakan sistem belajar di sekolah inklusi terdiri dari dua macam yakni yang bersama-sama dan juga kelas khusus. Saat penyampaian materi oleh guru, akan dilakukan bersama.

“Tapi ada juga guru yang memberikan pembelajaran khusus dari hasil pengamatan terhadap perkembangan anak. Maka itu pengamatan akan dilakukan secara optimal agar materi yang disampaikan dipahami,” katanya.

Sementara Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Jamaluddin mengatakan 79 sekolah inklusi yang sudah dibentuk terbagi dalam beberapa tingkat yakni 53 sekolah inklusi tingkat SD, 13 sekolah inklusi tingkat SMP dan 13

sekolah inklusi tingkat TK.

Ia mengatakan pembentukan sekolah inklusi ini sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang meminta Kabupaten/Kota membuat sekolah inklusi minimal satu di setiap kecamatan.

Untuk siswa sendiri, Jamaludin menuturkan saat ini sudah ada 303 siswa yang mendaftar dan ke depannya akan terus disosialisasikan kepada masyarakat agar anak yang memiliki kebutuhan khusus mendapatkan pembelajaran secara penuh seperti anak-anak pada umumnya.

Kemudian untuk tenaga pengajar, Dinas Pendidikan Kota Tangerang saat ini sedang melakukan diklat kepada 200 guru dan ke depan akan melibatkan tenaga pendidik dari Sekolah Luar Biasa maupun Perguruan Tinggi. “Ini adalah bentuk kesamaan untuk mendapatkan hak pendidikan bagi semua anak-anak,” katanya. ● pp

ANTISIPASI LONJAKAN KASUS COVID-19

RSU Tangsel Siapkan 55 Tempat Tidur

TANGSEL (IM)- Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan menyiapkan 55 tempat tidur untuk perawatan pasien Covid-19 pascacalibur Lebaran 2021.

“Untuk menerima lonjakan masyarakat yang mudik setelah Lebaran kemarin, kami di RSU Tangsel menerima pasien-pasien yang jika mereka itu terkonfirmasi positif,” kata Kepala bidang Pelayanan Medis RSU Tangerang Selatan, Enji Sepraliana pada Kamis (20/5).

Menurut Enji, hanya pasien Covid-19 dengan gejala sedang hingga berat yang akan dirawat di rumah sakit tersebut. Jika bergejala ringan, maka bisa melakukan isolasi di Rumah Lawan Covid-19.

“Yang sudah diketahui bahwa kami di rumah sakit ini ada ruang rawat khusus pasien Covid-19, dengan jumlah 55 tempat tidur,” ujarnya.

Untuk satu ruang perawatan, kata Enji, diisi oleh tiga pasien, saat ini Rumah Sakit Umum Tangerang Selatan sedang merawat 14 pasien Covid-19.

“Pasien gejala sedang ke berat yang kami rawat di sini, 14 orang ditempatkan di kamar isolasi, sedangkan ruang ICU masih kosong tidak ada pasien,” ungkapnya.

Sampai saat ini, lanjut Enji, RSU Tangerang Selatan masih belum menerima lonjakan pasien pascacalibur Idul Fitri. ● pp

3 Penumpangnya Reaktif Covid-19, Bus Asal Lebak Disuruh Putar Balik

TANGERANG (IM)- Satu rombongan bus asal Lebak, Banten yang berisi belasan penumpang diminta putar balik oleh polisi saat melintasi Posko Penyekatan di Jatiuwung, Kota Tangerang.

Bus itu diminta putar balik karena 3 penumpangnya positif Covid-19 setelah melakukan test Swab antigen di posko penyekatan tersebut. “Tiga orang itu penggunakan bus dan berasal dari Lebak, satu bus itu ada 13 orang kemudian ada tiga orang reaktif Covid-19,” jelas Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Deonijuu De Fatima, Rabu (19/5) malam.

Petugas pun langsung meminta mereka untuk kembali ke daerah asal, serta menghubungi Dinas Kesehatan setempat untuk mengambil tindakan lebih lanjut.

“Satu bus itu akan kita kembalikan ke daerahnya di Lebak. Kami komunikasikan dengan Polres Lebak untuk diambil tunda-

kan medis,” sambung Deonijuu. Selain itu, ditemukan juga adanya 3 warga Kota Tangerang yang positif Covid-19 setelah melakukan test Swab Antigen. Hal itu diketahui saat 152 pemudik yang datang dari kampungnya dicegag petugas di Posko Penyekatan Jatiuwung, Jalan Gatot Subroto untuk dilakukan Swab Antigen. “Kemarin ada 152 orang yang swab antigen, dari 152 ini ada tiga orang reaktif, 149 non reaktif,” sambungnya.

Menurut Deonijuu, rata-rata pemudik yang disekat di Kota Tangerang datang dari arah Banten. Seperti Kota Serang, Lebak, Pandeglang, dan daerah sekitarnya. “Warga penduduk Kota Tangerang yang kampungnya dari daerah Banten, di mana mereka sudah melakukan Lebaran dan kembali ke rumah masing Kota Tangerang. Makanya kita lakukan random test,” jelas Deonijuu. ● pp

USAI LIBUR LEBARAN

Pemkot Tangerang Kembali Genjot Vaksinasi Covid-19

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus melakukan berbagai upaya untuk menekan lonjakan kasus Covid-19 dengan cara meningkatkan aktivitas swab dan melakukan tracing.

Pemkot Tangerang juga kembali menggenjotkan kembali vaksinasi covid-19 bagi masyarakat khususnya kaum lansia yang ada di Kota Tangerang. Hal itu diungkapkan Liza Puspawati, Kepala Dinkes dalam keterangan persnya, Kamis (20/5).

“Setelah lebaran, kita mulai menggerakkan kembali vaksinasi Covid-19 di masyarakat yang masih kita khususnya kepada Lansia. Jadi untuk masyarakat dengan KTP kelahiran 1966 mulai Januari hingga Desember itu termasuk sasaran vaksin kategori lansia. Sementara itu, dua pendamping lansia juga bisa mengajukan diri untuk mendapat vaksinasi. Tinggal membawa KTP atau identitas diri lainnya, untuk mengikuti

vaksinasi di Puskesmas dengan domisili masing-masing. Dan kita siapkan 38 Puskesmas di 13 Kecamatan bergerak melakukan vaksinasi dengan kategori lansia dan tenaga pendidik, yang ditargetkan selesai hingga 22 Mei mendatang,” ungkap Liza.

Berdasarkan data terakhir, saat ini masih ada sisa 36.000 dosis vaksin yang disiapkan untuk vaksinasi Covid-19 di wilayah Kota Tangerang.

“Untuk kategori lansia Kota Tangerang kita sudah melayangkan 42.490 vaksin dosis pertama atau 36,31% dan 33.864 vaksin dosis kedua atau 28,94% dengan 117.010 sasaran. Dan setelah 22 Mei nanti, Dinkes akan mengupdate sisa dari 36.000 vaksin yang tersisa. Karena, ada saja kemungkinan para lansia atau tenaga pendidik yang tidak hadir atau tidak siap di vaksin karena alasan kesehatan,” lanjutnya.

Liza sendiri menyatakan dosis vaksin yang disiapkan ini memang masih dikhususkan bagi tenaga pendidik, dan lansia yang ada di wilayah Kota Tangerang.

“Untuk masyarakat umum, hingga saat ini masih harus bersabar. Berdasarkan aturan Kementerian Kesehatan hingga saat ini vaksin yang ada masih diperuntukkan bagi para lansia yang dinilai berpotensi tinggi terpapar Covid-19,” tegasnya.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang itu juga menjelaskan sejak vaksinasi pertama pada 24 Januari dijalankan, Pemkot Tangerang saat ini menduduki capaian vaksinasi tertinggi di Provinsi Banten.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) per 18 Mei, hingga saat ini Kota Tangerang sudah melayangkan 110.062 vaksin dosis satu atau 49,40% dan 88.019 vaksin dosis dua atau 39,51%, dari target 222.765 sasaran. Meliputi kategori SDM Kesehatan, Petugas Publik dan Lansia. ● pp



IDN/ANTARA

PENDERITA DBD MENINGKAT

Petugas medis memeriksa kondisi pasien anak penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) saat menjalani perawatan di Rumah Sakit Mitra Siaga, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Kamis (20/5). Berdasarkan data rumah sakit, sejak tiga bulan terakhir penderita DBD terutama pasien anak-anak meningkat mencapai 40 orang.